

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusnya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan. Disamping itu lulusan Politeknik Negeri Jember diharapkan dapat berkompetisi di dunia industri dan mampu berwirausaha secara mandiri.

Kegiatan ini merupakan prasyarat mutlak kelulusan yang diikuti oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember yang dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan di masyarakat dan dunia industri sesuai bidang keahliannya. Salah satu pendidikan akademik yang dimaksud adalah Magang. Magang yaitu program dari Politeknik Negeri Jember yang wajib dilakukan oleh mahasiswa semester 7 dengan tujuan untuk membekali mahasiswa dengan pengalaman dunia kerja dan keterampilan khusus sesuai dengan bidang keahliannya. Kegiatan magang dilakukan selama 900 jam kerja atau setara dengan 20 sks yang terdiri dari pembekalan magang, magang, serta bimbingan dan evaluasi. Selama magang mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu-ilmu yang diperoleh diperkuliahan untuk menyelesaikan serangkaian tugas sesuai lokasi magang.

Kegiatan magang ini dilaksanakan disalah satu instansi pemerintahan dibawah naungan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur yaitu Unit Pelaksana Teknis Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan Hortikultura (UPT PATPH) atau lebih terkenalnya dengan nama Puspa Lebo yaitu

Pusat Studi Pengembangan Agribisnis sedangkan “Lebo” sendiri merupakan nama desa yang menjadi lokasi UPT PATPH berada yaitu Desa Lebo, Sidoarjo. UPT PATPH membudidayakan berbagai macam produk hortikultura seperti sayur terdiri dari sawi, bayam, jagung pulut, bawang merah, cabai, terong, kangkung, dan buah, sedangkan untuk buah ada banyak jenisnya dan rata-rata merupakan jenis tumbulampot (tanaman buah dalam pot) mulai dari manga, jambu air, rukem, delima ungu, belimbing wuluh, jeruk, buah tin, sawo, srikaya, kelengkeng, jambu kristal dan masih banyak lagi serta terdapat buah yang dibudidayakan didalam green house adalah buah melon golden langkawi dan semangka. Kebun puspa lebo juga membudidayakan bunga antara lain bunga rosella, bunga telang, bunga mawar, bunga melati, dan juga bunga asoka.

UPT PATPH juga memproduksi berbagai macam olahan makanan dan minuman, salah satunya adalah *violet tea* yang berbahan dasar bunga rosella dan bunga telang. Teh bunga rosella dan bunga telang merupakan salah satu produk teh celup yang memiliki banyak manfaat bagi kesehatan. Minuman teh adalah minuman yang paling banyak dikonsumsi masyarakat Indonesia karena rasanya yang segar. Teh merupakan salah satu minuman sehat yang paling populer di dunia dan menduduki posisi kedua setelah air. Bila dibandingkan dengan jenis minuman lain, teh ternyata lebih banyak manfaatnya. Teh herbal merupakan salah satu produk minuman campuran teh dan tanaman herbal yang memiliki khasiat dalam membantu pengobatan suatu penyakit atau sebagai penyegar (Hambali, 2006).

Bunga rosella adalah bunga yang berwarna merah karena kandungan antosianinnya yang tinggi. Keunggulan rosella adalah disamping warnanya yang menarik juga aromanya yang khas juga rosella disebut sebagai functional food karena kandungan antioksidannya yang tinggi (Mardiah, 2010). Bunga telang adalah tanaman asli Indonesia (Afrianto *et al.*, 2020) dan memiliki sejumlah bahan aktif yang terkandung di dalamnya yang bermanfaat bagi kesehatan. Kandungan senyawa kimia bunga telang berperan sebagai antioksidan, anti inflamasi, anti kanker, antibiotik (Handito *et al.*, 2022).

Violet tea merupakan salah satu produk unggulan dari berbagai jenis olahan teh celup yang ada di instansi. *Violet tea* memerlukan sebuah analisis usaha untuk mengetahui bagaimana usaha yang dijalankan berprospek dengan baik atau tidak, sehingga dapat mengambil keputusan untuk memulai usaha, Oleh karena itu perlu dilakukan pengamatan mengenai “Prospek Usaha *Violet Tea* Berbahan Dasar Bunga Rosella (*Hibiscus sabdariffa L.*) Dan Bunga Telang (*Clitoria ternatea L.*) Di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan Dan Hortikultura Kabupaten Sidoarjo”

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan Magang secara umum adalah meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kewirausahaan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/instansi kegiatan bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat magang. Selain itu, tujuan Magang adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang merekai jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh dikampus.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Adapun tujuan khusus kegiatan magang di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura adalah sebagai berikut:

1. Mampu mengetahui dan melaksanakan proses produksi *violet tea*.
2. Mampu menjelaskan prospek usaha *violet tea*.

1.2.3 Manfaat Magang

Adapun beberapa manfaat yang diperoleh dari kegiatan magang adalah sebagai berikut:

1. Manfaat bagi mahasiswa:
 - a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
 - b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan diri semakin meningkat.
 - c. Mahasiswa terlatih untuk dapat memberikan solusi dan permasalahan dilapangan.
2. Manfaat bagi Politeknik Negeri Jember :
 - a. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan iptek yang diterapkan di industry/instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.
 - b. Membuka peluang kerja sama yang lebih intensif pada kegiatan tridharma.
 - c. Manfaat bagi UPT PATPH :
 - a. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja.
 - b. Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan.
 - c. Mempererat hubungan kerja sama antara Jurusan Manajemen Agribisnis, Prodi Manajemen Agroindustri, Politeknik Negeri Jember dengan UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura, Lebo, Sidoarjo.

1.3 Lokasi dan Kerja

1.3.1 Lokasi Magang

Pelaksanaan Magang dilaksanakan di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura atau biasa dikenal dengan Puspa Lebo, yang berada di Jalan Raya Lebo No. 48, Desa Lebo, Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur.

1.3.2 Waktu Magang

Kegiatan Magang ini dilakukan selama 5 bulan kerja yang dimulai pada tanggal 10 Agustus 2023 hingga 23 Desember 2023. Jadwal Pelaksanaan Magang di UPT PATPH dimulai pada hari Senin sampai dengan Sabtu. Jam kerja pada hari Senin sampai dengan Jum'at yaitu 7,5 jam/hari, sedangkan pada hari Sabtu 5 jam/hari. Adapun rincian jam kerja di UPT PATPH sebagai berikut:

- a. Rincian Jam kerja hari Senin – Jum'at
 - Pukul 07.00 – 12.00 : Jam Kerja
 - Pukul 12.00 – 13.00 : Istirahat
 - Pukul 13.00 – 15.30 : Jam Kerja
- b. Rincian Jam Kerja hari Sabtu
 - Pukul 07.00 – 12.00 : Jam Kerja

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan Magang yang dilakukan di Unit Pelaksanaan Teknis Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura (UPT PATPH) mempunyai tahapan – tahapan sebagai berikut:

1.4.1 Pembekalan Magang

Pembekalan Magang dilakukan dengan tujuan Mahasiswa yang melaksanakan Magang harus patuh pada peraturan yang berlaku di UPT PATPH, seperti masuk dan pulang tepat waktu, berpakaian sopan dan rapi, ijin tidak masuk memberitahukan pada pembimbing, dan dapat bekerja sama dengan tim serta selalu menjaga nama baik almamater Politeknik Negeri Jember.

1.4.2 Metode Literatur

Metode literatur digunakan untuk melengkapi laporan magang sehingga dapat menyempurnakan isi laporan yang didapat, baik berupa buku, jurnal, dan referensi yang dapat dijadikan pembandingan antara teori dengan data hasil yang ada

di lapang. Metode literature ini dapat dilakukan dengan studi pustaka. Studi pustaka adalah metode dimana mahasiswa mengumpulkan data dan informasi penunjang berupa arsip – arsip dan catatan-catatan yang terdapat di UPT PATPH atau melalui website dan literature pendukung lainnya. Studi pustaka juga dilakukan dengan mengumpulkan informasi untuk melengkapai data yang diperoleh selama menjalankan Magang.

1.4.3 Metode Lapang

Metode lapang ini dilakukan dengan praktek langsung ke lapang, sehingga penulis diharapkan mempelajari dan menganalisa secara langsung proses kerja dari mulai preparasi sampel sampai mengolah data. Metode ini dapat dilakukan dengan:

a. Observasi (Pengamatan Langsung)

Observasi adalah metode dimana mahasiswa melakukan pengamatan secara langsung dilapangan dengan tujuan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan yang berhubungan dengan proses selama kegiatan magang berlangsung. Menurut Sugiyono (2022:145), Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

b. Wawancara

Wawancara adalah metode dimana mahasiswa melakukan wawancara atau Tanya jawab secara langsung dengan pembimbing lapang, karyawan lapang, manajer – manajer di UPT PATPH. Metode ini merupakan metode mengajar yang memungkinkan terjadinya komunikasi langsung. Karena pada saat yang sama terjadi dialog antara narasumber dan mahasiswa. Menurut Sugiyono, (2022:137). Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang digunakan dalam penyusunan laporan magang, dimana mahasiswa akan mengumpulkan data dan informasi dalam berupa laporan maupun foto-foto selama kegiatan magang berlangsung. Menurut Sugiyono (2022:476). Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.